

ABSTRAK

Kemiskinan Pedesaan merupakan topik pokok yang tidak pernah dipisahkan dari masalah pembangunan (pertanian dan pedesaan) terlebih di Negara Sedang Berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian di 17 Propinsi di Indonesia diketahui bahwa dewasa ini masih terdapat 17,8 juta jiwa yang hidup miskin .

Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah untuk memecahkan masalah kemiskinan, khususnya di pedesaan yang dilontarkan oleh banyak pihak baik perorangan maupun lembaga lewat kesempatan yang ada. Namun secara pasti dapat dikatakan bahwa kebijakan untuk memerangi kemiskinan di daerah pedesaan sebagian besar menekankan pada pentingnya pendapatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan memberikan kesempatan-kesempatan bagi pengembangan si miskin, dan dengan pendapatan yang cukup maka akan dapatlah dipenuhi berbagai kebutuhannya.

Sebagai inti pembahasan dalam permasalahan ini adalah tingkat kemiskinan serta ciri-ciri dari kemiskinan itu, di mana ciri-ciri itu menyangkut ciri ekonomi, sosial, politik dan sosio budaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif yang mana bermaksud untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu/frekwensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu dengan tujuan memecahkan masalah yang ada serta menuturkan dan menafsirkan data yang ada dari suatu obyek penelitian.

Dari berbagai masalah tersebut dapatlah disimpulkan bahwa kemiskinan di daerah pedesaan dapat dikatakan sebagai kemiskinan yang parah dalam arti tingkat kemiskinan di pedesaan masih tinggi. Mereka yang menderita kemiskinan adalah mereka yang bekerja dalam bidang pertanian yaitu petani, buruh tani, kemudian buruh bangunan, pegawai negeri dan buruh industri. Mereka mempunyai ciri ekonomi: pendapatan rendah, tidak dimilikinya faktor produksi, ciri sosial:

pendidikan rendah, jumlah tanggungan keluarga yang besar, ciri politik: tidak termasuk dalam organisasi politik yang penting dalam masyarakat, kurang peduli dengan pembangunan desa dan tingkat partisipasinya kurang serta ciri lingkungan fisik : rumah sederhana, penerangan dan penggunaan fasilitas air masih sederhana serta pada umumnya mereka tidak mempunyai perencanaan jangka panjang.